

INTISARI

Stroke adalah gangguan akibat peredaran di otak yang menyebabkan kecacatan. Stroke dapat menimbulkan masalah dari segi kesehatan, ekonomi, dan sosial. Stroke dapat menyebabkan kelemahan dan kelumpuhan dari anggota tubuh yang menyebabkan pasien tergantung dalam kehidupan sehari-hari serta merubah kepribadian dan emosi pasien hingga menyebabkan depresi. Pasien stroke yang mengalami depresi, fungsi tubuhnya akan berkurang yang akan menyebabkan turunnya tingkat ADL. Penelitian ini merupakan penelitian observasional secara *cross sectional*. Data diambil dari 88 pasien stroke yang berada di Poli Syaraf Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel bebas adalah tingkat depresi dan variabel tergantung adalah tingkat ADL. Tingkat depresi dihitung menggunakan kuesioner HRSD dan untuk tingkat ADL menggunakan kuesioner Indeks *Barthel*. Pada uji chi square tidak didapatkan hubungan signifikan secara statistik antara ADL dengan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, pekerjaan, dan kerabat yang merawat ($p > 0.05$). Pada uji statistik terhadap tingkat depresi dengan tingkat ADL, ditemukan hasil yang signifikan yaitu $p = 0.00$ dengan RR (*risk estimate*) 9.98 yang berarti bahwa responden dengan tingkat depresi yang tinggi berisiko 9 kali memiliki ADL yang rendah. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat depresi berhubungan dengan tingkat ADL pada pasien stroke.

Kata kunci: ADL, depresi, stroke.

ABSTRACT

Stroke is a vascular disease of the cerebral circulation that will lead to disability. Stroke causes health, economic, and social problems. Stroke cause limbs weakness and paralysis that will lead to the patient dependency in daily activities and makes personality and emotion changing that will end with a depression. Patients with post stroke depression will had a reduced function that will lead to reduced of Activities of Daily Living (ADL). The study was a cross-sectional observational study. Data was taken from 88 patients with stroke at Neurologic Polyclinic on PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital who include on inclusion criteria. Independent variable of this study is the level of depression and the dependent variable is the level of ADL. The level of depression was measured by HRSD and the level of ADL was measured by Barthel Index. This research use Chi-square test, and the result were there is no significant relationship between ADL and sample characteristic such as ages, sex, educational background, occupation, and caretaker ($p\text{-value} > 0.05$). On the statistic test for depression with ADL, the result is significant with $p\text{-value} = 0.00$ and RR (risk estimate) 9.98 which mean that the samples with depression has a 9 times high risk to get a low ADL than samples without depression. The result of this research is depression associated with Activities of Daily Living in patients with stroke.

Keywords: ADL, depression, stroke.